

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu**

Lokasi pengambilan kasus berada di PMB Rina Zulida, S.Tr.Keb. kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan dan dilakukan selama bulan Februari – Maret 2020.

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subyek yang dipilih untuk asuhan kebidanan adalah ibu hamil primigravida trimester III dengan kriteria sebagai berikut :

1. Tidak memiliki penyakit kelamin, vagina lecet, herpes genital, dan vaginitis
2. Usia kehamilan 35-36 minggu
3. Perineum Kaku

#### **C. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan yang sesuai dengan KEPMENKES No. 938/MENKES/SK/VIII/2007.

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan data**

Menurut Arikunto (2013), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

1. Data Primer
  - a. Wawancara

Pada kunjungan pertama dilakukan wawancara terhadap Ny. L untuk mendapatkan data subyektif mengenai Ny. L dan keluarganya.
  - b. Observasi

Pada tiap kunjungan Ny. L dipantau dalam pelaksanaan pijat perineum. Sehingga, setiap keluhan dan hasil dari penerapan teknik pijat perineum dapat diketahui.
  - c. Pemeriksaan fisik

- 1) Inspeksi, yaitu dilakukan dengan melihat kondisi ibu secara fisik pada saat pemeriksaan fisik
  - 2) Palpasi, yaitu dilakukan dengan melakukan Leopold pada perut ibu untuk mengetahui posisi janin dan detak jantung janin.
  - 3) Auskultasi, yaitu dengan mendengarkan denyut jantung janin
2. Data Sekunder
- a. Studi Dokumentasi  
Studi dokumentasi yaitu bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumentasi. (Notoadmojo,2010)  
Pada pengambilan kasus ini menggunakan catatan penyimpanan informasi yang ada di PMB Rina Zulida, S.Tr,Keb.
  - b. Studi Kepustakaan  
Studi kepustakaan yaitu bahan-bahan pustaka yang sangat penting dalam menunjang latar belakang suatu penelitian. (Notoadmojo,2010)  
Pada studi kasus ini menggunakan kepustakaan baik dari buku maupun internet yang berupa jurnal mengenai pijat perineum.

## **E. Bahan dan Alat**

Dalam melaksanakan Asuhan Teknik Pijat Perineum pada Ibu hamil ini, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Wawancara
  - a) Alat tulis
  - b) Pedoman wawancara/Lembar anamnesa
2. Observasi
  - a) *Checklist* pelaksanaan pijat perineum dan leaflet pijat perineum
  - b) Alat tulis
3. Pemeriksaan fisik
  - a) Timbangan berat badan
  - b) Tensimeter

- c) Thermometer
  - d) Metline
  - e) Jam tangan
  - f) Gel dan Doppler
  - g) Stetoskop
  - h) Reflek hammer
4. Alat dan bahan pendokumentasian
- a) Buku KIA
  - b) Catatan medis pasien

## F. Perencanaan Asuhan Studi Kasus

Tabel 3.2 Jadwal Perencanaan Asuhan

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1	Rabu, 5 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan anamnesa</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan kehamilan</li> <li>c. Menjelaskan hasil pemeriksaan</li> <li>d. Memberikan edukasi persiapan persalinan, salah satunya teknik pijat perineum</li> <li>e. Memberitahu ibu untuk meminum vitamin yang telah diberikan</li> </ul>
2	Minggu, 9 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan anamnesa</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>c. Mengevaluasi pengetahuan dan penerapan ibu dalam melakukan pijat perineum</li> </ul>
3	Senin, 17 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan anamnesa</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>c. Mengevaluasi penerapan pijat perineum</li> </ul>
4	Sabtu, 22 Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan anamnesa</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>c. Mengevaluasi penerapan pijat perineum</li> </ul>